

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Moda Luring

Mata Pelajaran: Matematika

Kelas: 7

Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pada bilangan bulat (positif dan negatif) dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan bulat dan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

Tujuan Pembelajaran 1:

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran,

- Murid dapat mengidentifikasi dan mendefinisikan bilangan bulat dengan tepat.
- Murid dapat membandingkan bilangan bulat untuk mengurutkan bilangan bulat dengan tepat.
- Murid dapat menggunakan bilangan bulat untuk merepresentasikan situasi nyata dalam kehidupan dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan - 15 menit

- Guru membuka pelajaran dengan melakukan **kegiatan awal rutin**.
- Pembelajaran akan diawali dengan permainan atau kuis singkat. Murid diminta untuk menjawab sebanyak-banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh guru (melalui *chat room* jika pembelajaran daring). Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan singkat yang terkait dengan bilangan bulat.
Misalnya: Apakah 1 adalah bilangan bulat? Apakah 1.5 adalah bilangan bulat? Apakah -1.5 adalah bilangan bulat? Apakah $\frac{1}{4}$ adalah bilangan bulat? Mana yang lebih besar -2 atau 1? Apakah -6 lebih besar dari 3? Murid yang paling cepat menjawab dengan benar akan mendapatkan poin.
- Setelah waktu permainan habis (10 menit), ajaklah murid melakukan refleksi singkat. Misalnya dengan menanyakan: apakah mereka suka dengan kuis yang diberikan? Bagian mana yang disukai? Apa saran mereka jika ada kuis lagi? (Dengan memberikan kesempatan pada murid untuk memberikan pendapat dan saran, guru dapat membangun koneksi dan rasa percaya)
- Guru akan mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari permainan tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid tentang bilangan bulat.

Kegiatan Inti

Kegiatan 1 - 10 -15 menit

- Lakukan kegiatan *think--write--share*

- Berikan murid instruksi dan waktu untuk menuliskan (misalnya dalam bentuk mind-map) apa saja yang mereka ketahui tentang bilangan bulat. Pastikan guru memberikan waktu untuk mereka berpikir (*wait time*), saat ini kita berharap murid melakukan review atas apa yang telah mereka pelajari di jenjang kelas sebelumnya.
- Setelah itu, minta beberapa murid untuk membagikan apa yang telah mereka tulis.
- Berikan apresiasi bagi usaha yang telah mereka lakukan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya bukan pada yang menjawab benar saja.
- Guru akan menggunakan hasil pekerjaan murid untuk memetakan kebutuhan belajar murid.

Kegiatan 2 - membandingkan bilangan bulat - 20-30 menit

- Tunjukkan sebuah garis bilangan.



- Berikan murid 2 bilangan. Misalnya -6 dan 3
- Letakkan salah satu bilangan tersebut di dalam garis bilangan tersebut. Misalnya angka 3 kita letakkan di garis bilangan.



- Minta salah satu murid untuk menempatkan di mana angka -6 harus diletakkan.
- Tanyakan mengapa mereka menempatkan angka itu di tempat tersebut. Minta murid untuk menjelaskan pemikiran mereka.
- Tanyakan pada murid manakah yang nilainya lebih besar, -6 atau 3? Mengapa?
- Lakukan kembali dengan contoh yang berbeda. Selain dengan garis bilangan yang horizontal, guru juga mungkin dapat memberikan contoh garis bilangan yang vertikal, atau untuk memenuhi kebutuhan belajar murid yang kinestetik, guru dapat **mendiferensiasi pembelajaran** dengan memvariasikan kegiatan yang mengakomodasi gaya belajar mereka. Misalnya, guru dapat membuat garis bilangan di lantai kemudian meminta murid bergerak sesuai dengan bilangan yang disebutkan oleh guru (diferensiasi konten). Pastikan murid benar-benar paham konsepnya. Setelah mulai paham, tambahkan jumlah bilangannya. Berikan pertanyaan yang sama untuk memastikan pemahaman.



- Setelah itu, minta murid bekerja berpasangan untuk bekerja dengan garis bilangan ini dengan saling memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Murid A menentukan 2 atau lebih bilangan bulat secara bebas (bisa keduanya bilangan positif/negatif atau satu negatif dan yang satu lagi positif) dan menempatkan salah satunya di garis bilangan, kemudian murid B harus meletakkan angka yang satu lagi di tempat yang tepat pada garis bilangan.
- Saat berlangsungnya kegiatan ini, guru dapat mengobservasi dan membuat catatan penilaian. Guru dapat memberikan pertanyaan “mengapa” kepada murid saat mereka menempatkan angka di tempat tertentu dalam garis bilangan.
- Di akhir kegiatan, lakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan berikut ini:
 1. Bagaimana kita menentukan apakah sebuah bilangan bulat nilainya lebih besar dari nilai bilangan bulat lainnya?
 2. Apa peran angka nol di dalam garis bilangan tersebut?

Kegiatan 3 - Bilangan Bulat di Sekitar Kita - 20 menit

- murid akan bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan bagaimana bilangan bulat digunakan untuk mendeskripsikan situasi atau fakta dalam kehidupan nyata.
- Guru dapat mengelompokkan murid berdasarkan pemetaan kebutuhan. murid yang perlu mendapatkan lebih banyak bantuan dapat ditempatkan dalam satu kelompok. Kelompok ini akan berdiskusi dengan difasilitasi oleh guru. (*diferensiasi proses*)
- Berikan pertanyaan berikut untuk memandu proses berpikir mereka:
 1. Bagaimana cara menggunakan bilangan bulat untuk mewakili kuantitas atau jumlah dalam konteks kehidupan kita sehari-hari?
 2. Bagaimana kita dapat menjelaskan arti 0 dalam setiap konteks tersebut?
- Berikan satu contoh nyata penggunaan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya:
 - Pesawat itu terbang 6000 meter di atas permukaan laut.
 - Kapal selam itu menyelam 600 meter di bawah permukaan laut.
- Berikan waktu murid untuk berdiskusi dan memikirkan tentang berbagai situasi yang menggunakan bilangan bulat.
- Setelah itu, bagikan lembar kerja berikut ini dan minta murid mendiskusikan situasi-situasi berikut ini dalam kelompok.

<https://docs.google.com/document/d/1hrGo6lp5WGI8brYwOOnc3llkxL-A2L5kOKgAqSYAoMY/edit>

Kegiatan 4 - Mengurutkan bilangan bulat - 20 menit

- murid akan bekerja mandiri untuk menyelesaikan soal-soal mengurutkan bilangan bulat dalam lembar kerja.

Penutup - 15 menit

Sebagai penutup pembelajaran, minta murid melakukan refleksi.

Pertanyaan pemandu berikut dapat digunakan untuk memandu proses refleksi murid.

1. Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini ? Mengapa?
2. Berdasarkan apa yang telah kalian pelajari, menurut kalian, apa yang menentukan bahwa sebuah bilangan dapat disebut bilangan bulat?
3. Strategi apa yang kamu gunakan untuk membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat?
4. Menurutmu, apakah penting mempelajari bilangan bulat ini?
5. Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut?
6. Apa yang akan kamu lakukan agar hasil belajarmu lebih memuaskan di masa mendatang? (pertanyaan no.6 ini dapat diberikan pada akhir pembelajaran topik)

Berikan apresiasi atas semua usaha murid sepanjang mempelajari materi ini.

Penilaian:

Penilaian akan dilakukan secara *on-going* (berkelanjutan) dengan menggunakan strategi observasi dan penilaian yang meminta murid memberikan respon tertentu (*selected response assessment*). Alat penilaian untuk observasi adalah checklist dan Alat penilaian untuk *selected response assessment* adalah *tes tertulis* dalam lembar kerja.

[Contoh checklist](#)

[Contoh Tes tertulis](#)

Penjelasan tentang Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam RPP Di atas

Dalam kegiatan pembelajaran yang dideskripsikan dalam skenario pembelajaran di atas, dapat Bapak/Ibu mengidentifikasi beberapa elemen pembelajaran berdiferensiasi yang coba diakomodasi oleh guru.

Kegiatan Awal Rutin

- Ini dilakukan sebagai kegiatan rutin saat memulai pembelajaran. Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan murid dalam kegiatan awal rutin ini diantaranya adalah berdoa, menanyakan perasaan, bercerita, menyanyi bersama-sama dsb,

Bekerja atau berdiskusi kelompok

- Bergantung pada kebutuhan murid, bekerja atau berdiskusi dalam kelompok kecil/besar dapat menjadi salah satu cara guru melakukan diferensiasi proses. Misalnya, guru dapat mengelompokkan murid berdasarkan tingkat bantuan yang diperlukan oleh murid untuk memahami materi pelajaran (diferensiasi proses). Jika ada beberapa murid yang berdasarkan pemetaan kebutuhan masih memerlukan bantuan lebih, maka guru dapat mengelompokkan mereka menjadi satu kelompok dan saat mereka berdiskusi guru dapat menjadi fasilitator dalam diskusi tersebut. Sementara untuk mereka yang sudah bisa bekerja mandiri, mereka dapat memimpin sendiri diskusi dalam kelompok mereka.

Kegiatan Think- Write-Share

- Kegiatan ini memberikan kesempatan pada murid untuk membangun fokus terhadap materi pembelajaran
- Untuk guru, kegiatan ini akan dapat menjadi alat penilaian formatif juga. Guru dapat menjadikan informasi dari jawaban atau pendapat murid dalam kegiatan ini untuk memetakan kebutuhan belajar murid mereka lebih lanjut. Saat murid menyampaikan jawaban atau pendapat mereka, analisislah dan catatlah hal-hal penting yang terkait dengan murid tersebut. Misalnya: apakah masih ada miskonsepsi. Apakah jawabannya menunjukkan bahwa konsep dasarnya belum dikuasai oleh murid atau sebaliknya.

Penggunaan Alat Bantu Visual & kegiatan Kinestetik

- Penggunaan garis bilangan yang berbeda-beda dapat menjadi alat bantu visual dan mengakomodasi *visual learner*. Mengkombinasikan dengan gerakan tubuh akan membantu murid yang kinestetik. Dalam perspektif pembelajaran berdiferensiasi, penting sekali untuk mengakomodasi kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar murid.

Refleksi

- Refleksi murid adalah alat penilaian formatif yang sangat berguna untuk guru. Pastikan kegiatan ini dirancang dengan baik dan dengan pertanyaan-pertanyaan

pemandu yang dapat memberikan guru informasi tentang sejauh mana murid telah menunjukkan kemajuan. Dalam kerangka pembelajaran berdiferensiasi, informasi ini sangat berharga untuk menentukan kebutuhan belajar murid dan strategi.